

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang bertugas melindungi seluruh pekerja melalui 4 program jaminan sosial ketenagakerjaan, yaitu Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JPN), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM).

Jaminan Hari Tua adalah manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total tetap. Sedangkan Jaminan Pensiun adalah manfaat sejumlah uang yang dibayarkan setiap bulan kepada peserta yang memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau kepada ahli waris bagi peserta yang meninggal dunia; Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2015.

Jaminan Kecelakaan Kerja adalah manfaat berupa uang tunai dan/atau pelayanan kesehatan yang diberikan pada saat peserta mengalami kecelakaan kerja atau penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja dan Jaminan Kematian adalah manfaat uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika peserta meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja; Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 2015.

Program BPJS Ketenagakerjaan yaitu program yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja untuk menjaga dan

mengatasi masalah resiko sosial ekonomi yang timbul. Resiko sosial yang ditanggulangi oleh program BPJS Ketenagakerjaan ini yaitu dimana pada saat peserta mengalami peristiwa kecelakaan kerja pada saat bekerja, kematian, hari tua, PHK, maupun pensiun.

Resiko sosial tersebut mengakibatkan berkurangnya penghasilan dari tenaga kerja atau peserta. Jaminan sosial tenaga kerja dapat dilaksanakan yaitu melalui program BPJS Ketenagakerjaan sehingga dapat memberikan atau menciptakan rasa aman dan juga akan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Sistem menurut Mulyadi (2016:2) adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap perusahaan perlu mempunyai sistem yang baik dalam menjalankan kegiatan perusahaannya. Sistem yang baik juga dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan.

Program Jaminan Hari Tua ini berupa uang tunai yang besarnya merupakan nilai akumulasi iuran ditambah hasil pengembangannya. Program yang paling besar manfaatnya oleh peserta karena jaminan ini diberikan ketika peserta memasuki pensiun hari tua, cacat total tetap sehingga tidak mampu untuk bekerja atau meninggal dunia dan akan diberikan sampai batas waktu setelah kepesertaan mencapai minimal 10 tahun, kemudian tidak ingin bekerja lagi. Jaminan hari tua ini dijadikan untuk tabungan masa depan agar menghadapi resiko-resiko sosial ekonomi. Dimana fenomena yang terjadi saat ini banyak sekali tenaga kerja yang melakukan klaim. “Lonjakan

klaim jaminan hari tua tidak hanya diajukan para pekerja yang terkena PHK saja. Menurutnya, buruh yang selama pandemi 'dirumahkan' atau upahnya berkurang juga mengajukan klaim. "peningkatan yang lebih tinggi, baik dari jumlah maupun besaran klaimnya terjadi karena pandemi berdampak terhadap kemampuan ekonomi para pekerja," kata Jumisih kepada Lokadata.id.

Klaim BPJS Ketenagakerjaan telah membuat prosedur yang berlaku mulai dari peserta mendaftar hingga melakukan klaim terhadap dana jaminan hari tua. Dengan adanya prosedur tentunya akan meminimalisir kesalahan dan adanya proses pencairan dana jaminan hari tua yang terlewatkan. Prosedur ini diharapkan menjadi acuan yang paling benar, sehingga tidak ada lagi perbedaan persepsi dari setiap pihak yang terlibat di dalam klaim jaminan hari tua. Agar program jaminan hari tua dapat berjalan baik dan efektif perlu adanya sistem akuntansi yang baik.

Salah satu sistem akuntansi yang ada harus dapat digunakan oleh perusahaan yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas ini suatu kesatuan unsur sistem akuntansi yang saling bekerja sama yaitu diantaranya mulai dari fungsi terkait, dokumen yang digunakan untuk mengatur kegiatan pengeluaran kas.

Jaminan Pensiun yaitu jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi para peserta atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, cacat total tetap, atau meninggal dunia. Agar program jaminan hari tua dapat berjalan baik dan efektif perlu adanya sistem akuntansi yang baik.

Fenomena yang terjadi pada jaminan pensiun adalah peserta yang sudah memasuki usia pensiun sehingga klaim jaminan pensiun ini dilakukan. Salah satu sistem akuntansi yang ada harus dapat digunakan oleh perusahaan yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas ini suatu kesatuan unsur sistem akuntansi yang saling bekerja.

Program Jaminan Kecelakaan Kerja yaitu perlindungan atas resiko kecelakaan kerja mulai dari perjalanan pergi, pulang, dan ditempat bekerja, serta perjalanan dinas. Agar program jaminan kecelakaan kerja dapat berjalan baik dan efektif perlu adanya sistem akuntansi yang baik. Salah satu sistem akuntansi yang ada harus dapat digunakan oleh perusahaan yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas. Fenomena yang terjadi adalah tingginya angka jaminan kecelakaan kerja, resiko kecelakaan kerja dan kematian dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Apabila resiko itu terjadi maka keluargalah yang paling merasakan beban dan dampaknya, karena putusnya penghasilan keluarga untuk biaya hidup dan sekolah,"kata toth kepada detik.com.

Sistem akuntansi pengeluaran kas ini suatu kesatuan unsur sistem akuntansi yang saling bekerja sama yaitu diantaranya mulai dari fungsi terkait, dokumen yang digunakan untuk mengatur kegiatan pengeluaran kas. Fenomena yang terjadi yaitu alur klaim yang rumit, sehingga perusahaan tempat bekerja peserta harus melewati beberapa tahapan dan menunggu kondisi peserta bagaimana.

Jaminan Kematian ini memberikan manfaat berupa uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika peserta meninggal dunia saat

kepesertaannya masih aktif bukan dikarenakan akibat kecelakaan kerja. Agar program jaminan kematian dapat berjalan baik dan efektif perlu adanya sistem akuntansi yang baik. Fenomena yang terjadi yaitu meningkatnya pembayaran klaim jaminan klaim kematian yang setiap tahun meningkat 20 persen,” agus kepada cnn.indonesia.

Salah satu sistem akuntansi yang ada harus dapat digunakan oleh perusahaan yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas ini suatu kesatuan unsur sistem akuntansi yang saling bekerja sama yaitu diantaranya mulai dari fungsi terkait, dokumen yang digunakan untuk mengatur kegiatan pengeluaran kas.

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun yaitu merupakan Bpjs kantor Cabang untuk kantor wilayah BPJS Ketenagakerjaan Madiun Jawa Timur. Karena sebagai kantor cabang, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun menerima pengajuan klaim dari peserta program jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian. Pelaksanaan pembayaran klaim dari ke 4 program ini tentunya berdasarkan dengan prosedur yang sudah ada, namun tidak dapat dipungkiri dalam pelaksanaannya juga masih terdapat beberapa hal yang kurang sesuai sehingga memerlukan penyesuaian dengan keadaan lapangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fransher Dady, Ventje Ilat, Winston Pontoh diperoleh kesimpulan yaitu bahwa sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan kematian yang diterapkan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado telah efektif karena telah sesuai

dengan teori yang ada. Penulis membandingkan teori sistem akuntansi pengeluaran kas (Mulyadi, 2014:513) dengan Sistem Akuntansi dan Prosedur Pembayaran Klaim JKM (Jaminan Kematian) yang membentuk Pengeluaran kas yang diterapkan pada PT. Taspen Kantor Cabang Manado.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fransher Dady, Ventje Ilat, Winston Pontoh (2017) menemukan dan memberikan saran bahwasanya PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado sebaiknya sebelum berkas peserta masuk pada bagian bidang pelayanan sebaiknya diteliti terlebih dahulu untuk mengetahui apakah berkas tersebut sudah lengkap dan siap di proses atau belum.

Penelitian yang dilakukan oleh Jumrah Riah diperoleh kesimpulan yaitu Penerapan Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Makasar sudah baik, hal ini dibuktikan dengan sistem akuntansi pembayaran jaminan hari tua terdiri dari bagian yang terkait dalam proses pembayaran yaitu Customer Service, Verifikasi Jaminan, Verifikasi Akuntansi, Keungan dan Kasir. Dokumen yang digunakan pada BPJS Ketenagakerjaan yaitu pengajuan klaim, penetapan jaminan, bukti pembayaran jaminan, voucher, cek dan nota transfer.

Catatan akuntansi yang digunakan yaitu bukti pengeluaran kas yang di isi setiap pengeluaran kas berlangsung dan general ladge. Jaringan prosedur yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim 4 program Jaminan terdiri dari prosedur pengajuan jaminan, prosedur penetapan jaminan, prosedur pembuatan cek dan nota transfer jika jumlah uang yang ditransfer

dan prosedur pembayaran tunai maupun transfer.

Perbedaan pada peneliti terdahulu dimana variabel hanya satu program saja sehingga hasil pembahasan tersebut hanya akan diketahui satu program saja, sedangkan topik atau variabel yang akan dibahas disini membahas 4 program yaitu mulai jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian. Variabel ini nantinya untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pembayaran klaim dari ke 4 program jaminan tersebut, kemudian perbedaan lainnya yaitu terletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini dilakukan atau berlokasi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun.

Dalam penyelenggaraan klaim diperlukan sebuah prosedur yang tepat dan terarah sesuai dengan persyaratan yang benar sehingga terlihat suatu aliran kas keluar. Dalam mengelola dana dari peserta dan nantinya akan dikembalikan kepada peserta bila terjadi suatu kerugian financial yang terduga maka perusahaan tentu saja memerlukan prosedur dan sistem akuntansi yang baik.

Hal ini sangat digunakan agar nantinya tercipta pengendalian dan mengurangi kemungkinan yang tidak diinginkan oleh perusahaan dengan sistem akuntansi yang tentu saja melibatkan banyak pihak dan unsur. Sehingga untuk menghindari timbulnya masalah yang berkaitan dengan pembayaran klaim maka BPJS Ketenagakerjaan perlu analisis sistem akuntansi pada pengeluaran kas, dimana banyak terdapat beberapa kendala yaitu peserta yang gagal proses klaim sehingga memperlambat prosesnya

pembayaran klaim oleh BPJS Ketenagakerjaan. Maka Penulis merasa tertarik untuk mengadakan serangkaian penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Ditinjau dari Prosedur Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas penulis mencoba merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim ditinjau dari prosedur Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim ditinjau dari prosedur Jaminan Pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun?
3. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim ditinjau dari prosedur Jaminan Kecelakaan Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun?
4. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim ditinjau dari prosedur Jaminan Kematian pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Pelaksanaan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim ditinjau dari Prosedur Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim ditinjau dari prosedur Jaminan Pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun.
3. Untuk mengetahui Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim ditinjau dari prosedur Jaminan Kecelakaan Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun.
4. Untuk mengetahui Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim ditinjau dari prosedur Jaminan Kematian pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembahasan agar tidak terjadi adanya kerancuan dan penyimpangan, maka perlu adanya batasan perumusan masalah sehingga nantinya tujuan penelitian ini dapat lebih terarah dan terfokus, maka dari itu peneliti membatasi masalah-masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Madiun.
2. Pembahasan yang dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi ditinjau dari prosedur pembayaran klaim Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian yang

meliputi persyaratan klaim apa saja yang dibutuhkan, fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan dokumen apa saja yang digunakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya untuk mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, serta sebagai penunjang pustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

b. Bagi Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Madiun

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk membantu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat melatih kemampuan yang dimiliki mahasiswa dengan menerapkan dan membandingkan teori yang didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di perusahaan.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai referensi tambahan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.